



Pemberdayaan Pemuda untuk Meningkatkan Kompetensi Literasi Numerasi Berbasis TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*)

Sirry Alvina¹, Syarifah Rita Zahara², Ayu Rahmi³, Rahmah Nursada⁴, Rizka Aufa Khairani Ritonga⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Malikussaleh, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Sirry Alvina

E-mail: sirry.alvina@unimal.ac.id

Abstrak

*Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan pemuda Desa Cot Seurani dalam meningkatkan kompetensi literasi numerasi berbasis TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*). Metode yang digunakan meliputi pelatihan literasi, numerasi, dan tes skolastik. Pelatihan ini mencakup pendekatan pembelajaran langsung dan dialog interaktif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan literasi, numerasi, dan rasa percaya diri pemuda desa. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata terhadap pemberdayaan pemuda dalam menghadapi tantangan era digital dan globalisasi.*

Kata kunci – Kompetensi, Literasi, Numerasi, TPACK, Kreatifitas

Abstract

*The activity aimed to empower the youth of Cot Seurani Village by enhancing their literacy and numeracy competencies through TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*). The methods employed included literacy, numeracy, and scholastic tests. The training utilized direct instruction and interactive dialogue approaches to improve participants' understanding and skills. The results showed significant improvements in literacy, numeracy, and self-confidence among the village youth. This activity made a tangible contribution to empowering young people to face the challenges of the digital era and globalization.*

Keywords – Competence, Literacy, Numeracy, TPACK, Creativity

PENDAHULUAN

Konsep TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*) dipahami sebagai hubungan antara pengetahuan serta penggunaan teknologi informasi dalam kehidupan pemuda perdesaan, sehingga menghasilkan kebermanfaatan dan hubungan antara teknologi informasi dengan masyarakat perdesaan, integrasi pada institusi dan teknologi menjadi efektif dan efisien (Suyanto et al., 2020). TPACK digunakan sebagai penggabungan antara pengetahuan dan teknologi yang diharapkan mampu membuat pemuda mengimplementasikan pengetahuannya dengan teknologi sehingga dapat mewujudkan desa yang baik (Halizha et al., 2023) TPACK membahas tentang tata cara memfasilitasi pembelajaran melalui suatu pendekatan pedagogik serta teknologi dalam rangka meningkatkan pemberdayaan dan keterlibatan pemuda di dalam mengetahui kompetensi literasi numerasi pemuda.

Abad ke-21 ini kemampuan literasi numerasi memiliki peranan penting didalam peningkatan kognitif (Sulistyanto et al., 2023). Sehingga salah satu kompetensi yang menjadi standar dalam pencapaian terhadap dunia pendidikan dan pekerjaan adalah kemampuan literasi numerasi. Literasi numerasi merupakan pengetahuan serta keterampilan dalam menggunakan angka dan simbol-simbol yang berkaitan dengan masalah kontekstual serta mampu menganalisis informasi yang berkaitan dengan tabel, grafik dan lainnya (Darwanto et al., 2022). Adapun yang menjadikan alat ukurnya berupa psikotes yang diaplikasikan dalam tes wawancara dan tes tulis sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi pemuda pemudi untuk melamar pekerjaan sebagai tes versi Indonesia.

Desa Cot Seurani di Kabupaten Aceh Utara adalah salah satu wilayah binaan Universitas Malikussaleh. Meskipun berada di sekitar kawasan kampus. Berdasarkan analisis situasi berupa wawancara, banyak pemuda yang belum memiliki kompetensi literasi dan numerasi yang memadai. Hal ini menyebabkan rendahnya kepercayaan diri dan kreativitas mereka dalam menghadapi tantangan global. Selain itu masih kurangnya pemberdayaan masyarakat cerdas dalam menggunakan TPACK untuk meningkatkan kompetensi literasi numerasi di desa Cot Seurani kabupaten Aceh Utara. Maka salah satu upaya untuk meningkatkan minat pemuda adalah dengan menggunakan kompetensi literasi numerasi berbasis teknologi yang dapat mewujudkan pemuda atau masyarakat lebih mandiri (Yudha & Rahmi, 2023). Oleh karena itu, program pengabdian ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi tersebut melalui pendekatan berbasis TPACK. Dengan tujuan mempersiapkan pemuda untuk menghadapi tantangan dunia kerja dengan pelatihan kompetensi literasi numerasi berbasis TPACK. untuk meningkatkan rasa percaya diri dan keterampilan. pemuda.

METODE

Kegiatan Pengabdian dan Pemberdayaan Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Gampong Cot Seurani Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. Terdapat beberapa metode yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka dibutuhkan pendekatan yang tepat sehingga pelaksanaan dapat berjalan secara efisien yaitu sebagai berikut.

1. Metode Direct Instruction, dimaksudkan untuk menyampaikan informasi tentang materi yang bersifat teoritis dan umum, dalam hal ini diterapkan dalam bentuk pelatihan dengan parameter, pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan mitra mengenai TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*).
2. Metode Dialog, dimaksudkan adanya tanya jawab yang terjalin 2 arah sehingga didapatkan feedback yang baik, dan pelaksana dapat membantu masalah yang dialami secara aktual oleh mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pemberdayaan pemuda Desa Cot Seurani berbasis TPACK dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi. Kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu

Pelatihan literasi, numerasi, dan skolastik berbasis TPACK. Kemampuan literasi dilakukan untuk meningkatkan pemahaman literasi sains dan kemampuan menganalisis masalah. Kemampuan numerasi dilakukan untuk memahami konsep matematika dan logika untuk menyelesaikan permasalahan kontekstual. Sedangkan pelatihan skolastik dilakukan untuk Persiapan menghadapi tantangan dunia kerja melalui penguasaan strategi karir dan peluang kerja.

Pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam berbagai aspek. Pada aspek literasi, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap literasi sains, termasuk kemampuan menganalisis informasi dan menyelesaikan masalah berbasis sains. Peningkatan ini terlihat dari hasil diskusi, respons dalam pelatihan, dan evaluasi melalui angket. Pada aspek numerasi, peserta berhasil memahami dan menerapkan konsep matematika serta logika dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual. Pelatihan numerasi yang dilakukan meliputi analisis data, interpretasi grafik, dan penyelesaian soal berbasis masalah, yang relevan dengan tantangan dunia kerja dan pendidikan lanjutan. Selain itu, tes skolastik yang diberikan kepada peserta membantu mereka mempersiapkan diri menghadapi tantangan akademik dan karier, terutama dalam menghadapi seleksi berbasis kompetensi. Berikut tabel Data Minat pada kegiatan PKM ini.

Tabel 1.
Data Minat pada kegiatan PKM

Aspek Evaluasi	Nilai (%)
Kepuasan	94,7
Ketertarikan	93,2
Motivasi	95,4
Pengembangan Diri	93,6

Hasil evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan peserta mencapai rata-rata 94,7%, yang mencerminkan tingginya penghargaan terhadap pelaksanaan program. Aspek ketertarikan peserta terhadap materi yang disampaikan mencapai 93,2%, sedangkan aspek motivasi dan pengembangan diri masing-masing mencapai 95,4% dan 93,6%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu memotivasi pemuda untuk terus meningkatkan kompetensi mereka dan berkontribusi dalam pengembangan desa.



Gambar 1.
Proses Pembelajaran yang antusias

Antusiasme peserta juga terlihat selama pelatihan, di mana mereka aktif bertanya, berdiskusi, dan mengikuti setiap sesi pelatihan. Geuchik Desa Cot Seurani, yang turut hadir dalam setiap kegiatan, memberikan apresiasi terhadap program ini dan mengungkapkan pentingnya keberlanjutan kegiatan

serupa untuk menciptakan generasi pemuda yang lebih kompeten dan mandiri. Program ini menunjukkan keberhasilan pendekatan berbasis TPACK dalam mengintegrasikan teknologi, pedagogi, dan pengetahuan konten untuk memberdayakan pemuda di tingkat lokal.

KESIMPULAN

Kegiatan ini berhasil meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi berbasis TPACK pada pemuda Desa Cot Seurani. Pemuda yang terlibat menjadi lebih percaya diri dan termotivasi untuk berkontribusi dalam pembangunan desa. Program ini juga menunjukkan pentingnya kolaborasi antara masyarakat desa dan perguruan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak yang telah mendanai untuk penulisan artikel ini. Terima kasih juga kepada seluruh pihak yang telah mendukung kelancaran kegiatan ini baik keuchik dan pemuda desa yang mengikuti pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwanto, D., Khasanah, M., & Putri, A. M. (2022). Penguatan Literasi, Numerasi, Dan Adaptasi Teknologi Pada Pembelajaran Di Sekolah. *Eksponen*, 11(2), 25–35. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v11i2.381>
- Halizha, C. A., Fauziah, R. Y., Wahyuni, N. I., & Aeni, K. (2023). Penggunaan Pendekatan TPACK dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Meningkatkan Keaktifan Kelas IV SDN Podorejo 01. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2020), 29328–29335.
- Sulistiyanto, H., Narimo, S., Prayitno, H. J., Anif, S., Tahang, H., Budi, A. K., & Septyaningrum, F. A. (2023). *Pemberdayaan Literasi-Numerasi Berpendekatan Media Digital pada Siswa Sanggar Kulim Kedah*. 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v5i1.22611>
- Suyamto, J., Masykuri, M., & Sarwanto, S. (2020). Analisis Kemampuan Tpack (Technolgical, Pedagogical, and Content, Knowledge) Guru Biologi Sma Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Materi Sistem Peredaran Darah. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 9(1), 46. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v9i1.41381>
- Yudha, S., & Rahmi, A. (2023). Analisis Bahan Ajar Modul Kimia pada Kimia Anorganik I Berdasarkan Kurikulum. *Jurnal IMPIAN*, 3(1), 7–12. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i1.2220>